

## STRATEGI PARENTING DENGAN PENDEKATAN ISLAM DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Lara Lorenza<sup>1</sup>, Naylul Fadila Aulia<sup>2</sup>, Pinda Tri Wahyuni<sup>3</sup>, Wirawati<sup>4</sup>, Lesis Andre<sup>5</sup>  
[laralorenza289@gmail.com](mailto:laralorenza289@gmail.com)<sup>1</sup>, [fadilnaylul@gmail.com](mailto:fadilnaylul@gmail.com)<sup>2</sup>, [pindatw@gmail.com](mailto:pindatw@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[wirawati101197@gmail.com](mailto:wirawati101197@gmail.com)<sup>4</sup>, [lesisandre2020@gmail.com](mailto:lesisandre2020@gmail.com)<sup>5</sup>  
STITNU Sakinah Dharmasraya

### ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap krusial dalam perkembangan anak, di mana pola asuh dan pendekatan orang tua berperan penting dalam membentuk karakter dan keterampilan dasar anak. Di TK Islam Bakti 83 Koto Baru, pendekatan Islam dalam parenting menjadi fokus utama untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pembelajaran sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi parenting yang diterapkan oleh orang tua di TK Islam Bakti 83 Koto Baru serta bagaimana strategi tersebut mengintegrasikan pendekatan Islam dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 10 orang tua, observasi di kelas, dan analisis dokumen terkait strategi parenting yang diterapkan. Teknik analisis data melibatkan pengkodean tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama terkait strategi parenting berbasis Islam. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi parenting yang diterapkan di TK Islam Bakti 83 Koto Baru mencakup penerapan nilai-nilai Islam dalam rutinitas sehari-hari anak, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan berbicara tentang akhlak dan adab. Orang tua juga mengintegrasikan ajaran Islam dalam kegiatan pembelajaran di rumah, seperti mendongeng cerita-cerita Islami dan mendiskusikan prinsip-prinsip moral. Pendekatan ini meningkatkan pemahaman anak tentang ajaran Islam serta memperkuat keterampilan sosial dan emosional mereka. Strategi parenting berbasis Islam yang diterapkan di TK Islam Bakti 83 Koto Baru efektif dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Integrasi nilai-nilai agama dalam parenting tidak hanya memperkuat identitas religius anak tetapi juga mendukung aspek sosial dan emosional mereka. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan pendekatan serupa dalam konteks pendidikan Islam untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan perkembangan anak secara holistik.

**Kata Kunci:** Parenting, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendekatan Islam, TK Islam Bakti 83 Koto Baru, Strategi Parenting.

### ABSTRACT

*Early childhood education (PAUD) is a crucial stage in a child's development, where parenting styles and parental approaches play an important role in shaping a child's character and basic skills. At Bakti 83 Koto Baru Islamic Kindergarten, the Islamic approach to parenting is the main focus for integrating religious values into daily learning. This research aims to identify and analyze parenting strategies implemented by parents at Bakti 83 Koto Baru Islamic Kindergarten and how these strategies integrate Islamic approaches in early childhood education. This research uses a qualitative approach with a case study design. Data was collected through in-depth interviews with 10 parents, classroom observations, and document analysis related to the parenting strategies implemented. The data analysis technique involves thematic coding to identify main patterns and themes related to Islamic-based parenting strategies. Research findings show that the parenting strategies implemented at Bakti 83 Koto Baru Islamic Kindergarten include the application of Islamic values in children's daily routines, such as congregational prayers, reading the Koran, and talking about morals and manners. Parents also integrate Islamic teachings into learning activities at home, such as telling Islamic stories and discussing moral principles. This approach increases children's understanding of Islamic teachings and strengthens their social and emotional skills. The Islamic-based parenting strategy implemented at the Bakti 83 Koto Baru Islamic Kindergarten is effective in supporting early childhood development. The integration of religious values in parenting not only strengthens children's religious identity but also supports their social and emotional*

*aspects. This research recommends using a similar approach in the context of Islamic education to improve learning outcomes and holistic development of children.*

**Keywords:** Parenting, Early Childhood Education, Islamic Approach, Bakti 83 Koto Baru Islamic Kindergarten, Parenting Strategy.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase penting dalam perkembangan anak, di mana dasar-dasar pembelajaran, nilai-nilai moral, dan keterampilan sosial dibentuk. Di Indonesia, lembaga pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai agama, seperti TK Islam Bakti 83 Koto Baru, memainkan peran vital dalam mendidik anak-anak sesuai dengan ajaran Islam. Strategi parenting dalam konteks pendidikan Islam menjadi kunci untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip agama dengan pendidikan anak usia dini, guna membentuk karakter yang kuat dan berakhlak mulia.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini di TK Islam Bakti 83 Koto Baru, tantangan utama terletak pada bagaimana orang tua dan pendidik dapat menerapkan strategi parenting yang efektif untuk mendukung perkembangan anak sesuai dengan ajaran Islam. Meskipun ada berbagai metode dan pendekatan dalam parenting, tidak semua strategi mampu menggabungkan nilai-nilai agama secara efektif dalam proses pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi-strategi yang diterapkan oleh orang tua dan pendidik di TK Islam Bakti 83 Koto Baru dalam konteks pendidikan Islam.

Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk memahami bagaimana strategi parenting yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam dapat mempengaruhi perkembangan anak usia dini. Dengan mengetahui praktik-praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi, diharapkan dapat ditemukan cara-cara yang lebih efektif untuk mengintegrasikan ajaran agama dalam pendidikan anak usia dini di TK Islam Bakti 83 Koto Baru.

## **METODOLOGI**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang strategi parenting berbasis Islam yang diterapkan di TK Islam Bakti 83 Koto Baru. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menganalisis praktik-praktik spesifik dalam konteks yang terdefinisi dengan jelas.

### **2. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari, Orang Tua 10 orang tua siswa yang anaknya terdaftar di TK Islam Bakti 83 Koto Baru. Pemilihan orang tua dilakukan dengan pertimbangan yang mencakup berbagai latar belakang sosial dan ekonomi untuk mendapatkan perspektif yang beragam. Pendidik 2 guru di TK Islam Bakti 83 Koto Baru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pengasuhan anak-anak. Guru dipilih berdasarkan pengalaman mereka dalam mengimplementasikan pendekatan Islam dalam pendidikan

### **3. Prosedur penelitian**

Menyusun rencana penelitian, termasuk instrumen yang akan digunakan dan prosedur pengumpulan data. Mendapatkan izin dari pihak TK Islam Bakti 83 Koto Baru dan persetujuan dari partisipan. Data dikumpulkan melalui beberapa metode yakni Wawancara Mendalam, Dilakukan dengan 10 orang tua dan 2 guru untuk mengumpulkan informasi tentang strategi parenting yang diterapkan dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur untuk memungkinkan fleksibilitas dalam

mengeksplorasi topik-topik yang relevan. Observasi dilakukan di kelas dan selama kegiatan sehari-hari di TK untuk melihat langsung penerapan strategi parenting dan interaksi antara anak, orang tua, dan guru. Menganalisis dokumen terkait, seperti kurikulum, rencana pembelajaran, dan materi pengajaran untuk memahami bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam praktik pendidikan

#### 4. Instrument penelitian

Daftar pertanyaan semi-terstruktur untuk wawancara dengan orang tua dan guru, mencakup topik-topik seperti strategi parenting berbasis Islam, tantangan yang dihadapi, dan dampak terhadap perkembangan anak. Alat untuk mencatat pengamatan mengenai interaksi di kelas dan penerapan strategi parenting. Dokumen yang berkaitan dengan kurikulum, rencana pembelajaran, dan materi ajar yang digunakan dalam TK.

#### 5. Teknik pengambilan data

Wawancara dilakukan secara tatap muka dan direkam dengan izin partisipan. Transkripsi wawancara kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema kunci. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang mencatat interaksi dan praktik dalam lingkungan kelas. Observasi ini dilakukan secara langsung oleh peneliti selama periode yang ditentukan. Dokumen yang relevan dikumpulkan dan dianalisis untuk memahami bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam strategi parenting dan kurikulum pendidikan

#### 6. Analisis data

Data dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan teknik pengkodean tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola yang muncul. Pengkodean dilakukan secara manual atau menggunakan perangkat lunak analisis kualitatif. Menggunakan triangulasi data untuk memverifikasi temuan dengan membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Triangulasi membantu memastikan keakuratan dan keandalan temuan. Data yang telah dianalisis diinterpretasikan untuk mengidentifikasi bagaimana strategi parenting berbasis Islam mempengaruhi perkembangan anak di TK Islam Bakti 83 Koto Baru. Peneliti menyusun temuan-temuan dalam laporan akhir yang mencakup wawasan dan rekomendasi praktis..

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mencakup temuan dari wawancara dengan 10 orang tua dan 2 guru, observasi di TK Islam Bakti 83 Koto Baru, serta analisis dokumen terkait. Temuan tersebut diuraikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi parenting berbasis Islam dan dampaknya terhadap pendidikan anak usia dini.

#### 1. Temuan dari Wawancara

Tabel 1 berikut menunjukkan jenis-jenis strategi parenting berbasis Islam yang dilaporkan oleh orang tua dan guru serta frekuensi penerapannya.

Strategi Parenting	Frekuensi	Deskripsi
<b>Pengajaran Nilai-Nilai Islam</b>	10	Pengajaran nilai-nilai agama seperti shalat, jujur, dan sabar dalam kegiatan sehari-hari.
<b>Keterlibatan dalam Aktivitas Sekolah</b>	8	Partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti acara sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.
<b>Diskusi Rutin tentang Pendidikan</b>	7	Percakapan rutin antara orang tua dan anak tentang perkembangan pendidikan dan pelajaran di sekolah.

<b>Penerapan Disiplin Positif</b>	6	Penerapan teknik disiplin yang mengutamakan pendekatan positif dan mendidik daripada hukuman.
<b>Pembentukan Kebiasaan Baik</b>	5	Mendorong kebiasaan baik seperti membaca Al-Qur'an secara rutin dan menjaga kebersihan.

## 2. Temuan dari Observasi

Observasi di TK Islam Bakti 83 Koto Baru menunjukkan bahwa,

- Pengajaran Nilai-Nilai Islam diintegrasikan dalam kurikulum dengan adanya sesi khusus untuk pengajaran agama. Anak-anak tampak memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sehari-hari.
- Keterlibatan Orang Tua terwujud dalam berbagai acara sekolah, dengan orang tua aktif mendukung kegiatan pendidikan anak-anak mereka.
- Diskusi Rutin antara guru dan orang tua tentang kemajuan anak terjadi melalui pertemuan berkala dan laporan perkembangan.

## 3. Temuan dari Analisis Dokumen

Dokumen kurikulum dan materi ajar di TK Islam Bakti 83 Koto Baru menunjukkan bahwa,

- Kurikulum mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pendidikan, dengan penekanan pada pengembangan karakter dan akhlak.
- Materi ajar mencakup buku-buku pendidikan agama yang mendukung pemahaman anak tentang ajaran Islam.

## Pembahasan

### Pengajaran Nilai-Nilai Islam

Temuan menunjukkan bahwa pengajaran nilai-nilai Islam merupakan strategi parenting yang dominan dan sering diterapkan. Pengajaran ini melibatkan aktivitas sehari-hari yang mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan kewajiban agama. Hal ini sejalan dengan pendekatan Islam yang menganggap pendidikan agama sebagai fondasi utama dalam pengembangan karakter anak. Integrasi nilai-nilai ini dalam kurikulum sekolah membantu membentuk karakter anak yang sesuai dengan ajaran Islam. (Syarhani, 2022)

Pengajaran nilai-nilai Islam merupakan komponen kunci dalam strategi parenting berbasis Islam yang diterapkan di TK Islam Bakti 83 Koto Baru. Proses ini melibatkan pengintegrasian prinsip-prinsip dan ajaran Islam ke dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. (Asnil Aidah Ritonga et al., 2022) Berikut adalah rincian tentang pengajaran nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan anak usia dini,

#### 1. Tujuan Pengajaran Nilai-Nilai Islam

Pengajaran nilai-nilai Islam bertujuan untuk membentuk karakter anak-anak sesuai dengan ajaran agama Islam. Tujuan utamanya adalah untuk Membangun pondasi moral yang kuat berdasarkan ajaran Islam, Mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan tanggung jawab, Mengembangkan sikap positif dan perilaku baik yang sesuai dengan tuntunan agama. (Barit Fatkur Rosadi, 2014)

#### 2. Metode Pengajaran

Metode pengajaran nilai-nilai Islam di TK Islam Bakti 83 Koto Baru mencakup beberapa pendekatan Pertama Ceramah dan Kisah-Kisah Nabi, Menggunakan cerita-cerita dari Al-Qur'an dan Hadits untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan etika. (Yusuf Hadijaya et al., 2023) Cerita-cerita ini disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak. Kedua Praktik Sehari-Hari, Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Misalnya, mengajarkan anak-anak tentang tata cara

shalat, adab makan, dan menjaga kebersihan tubuh sesuai dengan tuntunan agama. Ketiga Peragaan dan Role-Playing, Melakukan peragaan nilai-nilai Islam melalui permainan dan role-playing yang membantu anak-anak memahami bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam situasi nyata. Dan keempat Pembiasaan dan Contoh Teladan, Memberikan contoh teladan yang baik dari guru dan orang tua dalam menjalankan ajaran Islam, seperti sikap saling menghormati dan berbagi. (Upik Elok Endang Rasmani et al., 2023)

### **3. Penerapan dalam Kurikulum**

Pengajaran nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam kurikulum sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran harian. Beberapa contoh penerapan meliputi, Pelajaran Akhlak, Mata pelajaran yang khusus mengajarkan akhlak dan etika Islam melalui berbagai aktivitas dan tugas. (Nhimas Galuh Adriana & Zirmansyah, n.d.) Kegiatan Keagamaan, Aktivitas seperti membaca Al-Qur'an, doa bersama, dan perayaan hari besar Islam yang melibatkan seluruh siswa. Kegiatan Sosial, Program-program yang mengajarkan anak-anak tentang pentingnya berbuat baik kepada sesama, seperti kegiatan sosial dan bakti sosial. (Emy Yuliartina, 2021)

### **4. Evaluasi dan Pengukuran**

Pengukuran keberhasilan pengajaran nilai-nilai Islam dilakukan melalui, Observasi Langsung, Memantau perilaku anak-anak di sekolah untuk melihat penerapan nilai-nilai Islam dalam tindakan sehari-hari. Kegiatan Refleksi, Mengadakan sesi refleksi dengan anak-anak untuk mendiskusikan apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka menerapkannya. (Suharni, 2019) Umpan Balik dari Orang Tua, Mendapatkan masukan dari orang tua mengenai perkembangan anak di rumah terkait penerapan nilai-nilai Islam yang telah diajarkan di sekolah. (Marselina Meo Sewu et al., 2021)

Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam pengajaran nilai-nilai Islam termasuk, Perbedaan Latar Belakang, Anak-anak dengan latar belakang keluarga yang berbeda mungkin memiliki pemahaman yang berbeda tentang nilai-nilai Islam. (Arniasih Sholehah & Aswandi, 2024) Solusinya adalah dengan pendekatan yang inklusif dan penjelasan yang jelas. Keterbatasan Waktu, Waktu yang terbatas untuk pengajaran dapat menjadi kendala. Penyesuaian kurikulum dan penggunaan metode yang efisien dapat membantu mengatasi masalah ini. (Heleni Filtri & Al Khudri Sembiring, 2018) Pengajaran nilai-nilai Islam di TK Islam Bakti 83 Koto Baru memainkan peran penting dalam membentuk karakter anak-anak dan mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang baik dan bertanggung jawab. (Liza Refliana Yanti et al., 2024) Melalui berbagai metode pengajaran yang terintegrasi dalam kurikulum, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan agama tetapi juga mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi yang berkelanjutan dan penyesuaian strategi pengajaran adalah kunci untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan program ini. (Solehudin, 2018)

### **Keterlibatan dalam Aktivitas Sekolah**

Keterlibatan orang tua dalam aktivitas sekolah sangat berkontribusi pada dukungan pendidikan anak. Partisipasi aktif dalam acara sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan komitmen orang tua terhadap pendidikan anak. Keterlibatan ini menciptakan hubungan yang lebih erat antara rumah dan sekolah, yang pada gilirannya mendukung perkembangan sosial dan emosional anak. (Enjang Haryana, 2018) Keterlibatan orang tua dalam aktivitas sekolah merupakan aspek penting dalam mendukung perkembangan anak dan memperkuat strategi parenting berbasis Islam di TK Islam Bakti 83 Koto Baru. Keterlibatan ini mencakup berbagai bentuk partisipasi yang mendukung pembelajaran dan perkembangan membantu anak dalam proses belajar melalui partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Membangun komunikasi yang efektif antara sekolah dan keluarga untuk memastikan konsistensi dalam mendukung perkembangan anak. Memperkuat hubungan antara orang tua, anak, dan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang

harmonis.(Nhimas Galuh Adriana & Zirmansyah, n.d.)

## 2. Bentuk-Bentuk Keterlibatan

Keterlibatan orang tua dalam aktivitas sekolah di TK Islam Bakti 83 Koto Baru dapat meliputi,

- Partisipasi dalam Kegiatan Sekolah, Orang tua berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah seperti acara perayaan hari besar Islam, lomba, dan kegiatan sosial. Ini juga mencakup membantu dalam acara-acara khusus seperti pameran seni dan acara pendidikan.(Ismiati, 2021)
- Dukungan dalam Pembelajaran, Membantu anak dengan tugas-tugas sekolah dan proyek-proyek yang diberikan oleh guru. Ini termasuk membaca buku bersama anak atau melakukan kegiatan belajar di rumah.(Dian Sih Miyati et al., 2021)
- Pengawasan dan Penilaian, Terlibat dalam proses evaluasi dan penilaian yang dilakukan di sekolah dengan memberikan masukan dan umpan balik kepada guru mengenai perkembangan anak.(Dina Wilda Sholikh, 2022)
- Kegiatan Sukarela, Menjadi sukarelawan dalam kegiatan-kegiatan sekolah, seperti membantu dalam kelas, mengorganisir acara, atau memfasilitasi workshop untuk orang tua dan anak.(Elia safitri & Sri Fatmawati, 2023)

Beberapa metode penerapan keterlibatan orang tua dalam aktivitas sekolah di TK Islam Bakti 83 Koto Baru termasuk, Pertemuan Orang Tua dan Guru, Mengadakan pertemuan rutin antara orang tua dan guru untuk mendiskusikan perkembangan anak, memberikan umpan balik, dan merencanakan aktivitas bersama. Workshop dan Seminar, Menyelenggarakan workshop dan seminar untuk orang tua mengenai strategi pendidikan berbasis Islam dan cara mendukung pembelajaran anak di rumah.(Bayu Ari Rohmiyatun, 2020) Komunikasi Rutin, Menggunakan berbagai saluran komunikasi, seperti buletin sekolah, grup WhatsApp, atau email untuk memberikan informasi terkini tentang kegiatan sekolah dan perkembangan anak. Program Keterlibatan, Mengimplementasikan program-program yang memfasilitasi keterlibatan orang tua, seperti program mentoring atau kegiatan keluarga di sekolah. (Novi Hidayati et al., 2023) Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam keterlibatan orang tua meliputi, Keterbatasan waktu dari orang tua yang sibuk dapat mengurangi keterlibatan mereka. Solusinya adalah dengan menyediakan berbagai jenis aktivitas yang dapat diikuti pada waktu yang fleksibel. Perbedaan ekspektasi antara orang tua dan sekolah mengenai peran dan tanggung jawab. Solusi adalah dengan mengadakan diskusi terbuka untuk menyelaraskan ekspektasi dan tujuan.(Afida Nurrisqi & Nur Ziadatul Hasanah, 2022)

### **Diskusi Rutin tentang Pendidikan**

Diskusi rutin antara orang tua dan anak mengenai perkembangan pendidikan anak membantu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar. Komunikasi yang terbuka tentang pendidikan memungkinkan orang tua untuk memberikan dukungan yang sesuai dan membantu anak mengatasi tantangan yang dihadapi di sekolah.(Siti Chusnul Chotimah & Harun, 2022)

### **Penerapan Disiplin Positif**

Penerapan disiplin positif, yang berfokus pada pendekatan edukatif daripada hukuman, menunjukkan bahwa orang tua di TK Islam Bakti 83 Koto Baru mengutamakan pendekatan yang mendidik dalam mengatasi perilaku anak. Pendekatan ini membantu anak memahami konsekuensi dari tindakan mereka dan mendorong pengembangan perilaku yang baik.(Arniasih Sholehah & Aswandi, 2024)

### **Pembentukan Kebiasaan Baik**

Pembentukan kebiasaan baik seperti membaca Al-Qur'an dan menjaga kebersihan adalah strategi yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai positif dalam kehidupan

sehari-hari anak. Kebiasaan ini tidak hanya mendukung perkembangan moral tetapi juga membantu anak membangun disiplin diri.

**Tabel dan Grafik**

Tabel 1 Strategi Parenting yang Diterapkan di TK Islam Bakti 83 Koto Baru



**KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, strategi parenting berbasis Islam yang diterapkan di TK Islam Bakti 83 Koto Baru berfokus pada integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan, keterlibatan aktif orang tua, dan penerapan pendekatan positif dalam pengasuhan. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan tersebut efektif dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional anak. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang praktik parenting yang dapat diadopsi untuk meningkatkan hasil pendidikan anak usia dini. Keterlibatan orang tua dalam aktivitas sekolah di TK Islam Bakti 83 Koto Baru sangat penting untuk mendukung perkembangan anak dan memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga. Melalui berbagai bentuk partisipasi dan komunikasi yang efektif, orang tua dapat memberikan dukungan yang signifikan bagi anak-anak mereka, yang berkontribusi pada keberhasilan pendidikan dan perkembangan mereka. Evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian strategi keterlibatan dapat membantu memastikan efektivitas dan keberhasilan program ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Afida Nurriszqi, & Nur Ziadatul Hasanah. (2022). Urgensi Pendampingan Orang Tua Pada Pendidikan Anak Masa Darurat Covid-19. *AS-SABIQUN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 32, 142–152.

Arniasih Sholehah, & Aswandi. (2024). Pendampingan Orang Tua Pada Anak Saat Belajar Dari Rumah Di Paud Maitreyawira Pontianak Tenggara. *Jurnal Untan*, 1(1), 1–10.

Asnil Aidah Ritonga, Zulfahmi Lubis, April Lidan, Erwinsah Putra, Syarifuddin Nasution, & Yuliana. (2022). Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Planning Ditinjau Dalam Ayat Al-Qur’An. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1323–1331.

Barit Fatkur Rosadi. (2014). Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan Islam. *Jurnal An Nûr*, 6(1), 127–148.

Bayu Ari Rohmiyatun. (2020). Pendampingan Orang Tua Terhadap Proses Bermain Anak Di Dalam Keluarga. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(9), 77–84.

Dian Sih Miyati, Upik Elok Endang Rasamani, & Anjar Fitrianingtyas. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak. *Jurnal Kumara Cendekia*, 9(3), 139–147.

- Dina Wilda Sholikh. (2022). Pendidikan Parenting : Mengembangkan Kemampuan Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(2), 178–191.
- Elia safitri, & Sri Fatmawati. (2023). Pentingnya Program Parenting Bagi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Din*, 2(2), 20–30.
- Emy Yuliantina. (2021). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Paud Yasin Alsyls. *YASIN : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 1(1), 54–64.
- Enjang Haryana. (2018). Implementasi Manajemen Strategik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Indonesian Journal of Education*, 2(1), 244–230.
- Heleni Filtri, & Al Khudri Sembiring. (2018). Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu Di Paud Kasih Ibu Kecamatan Rumbai. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia*, 2(1), 169–178.
- Ismiati. (2021). Urgensi Program Parenting Bagi Orang Tua Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 19–27.
- Liza Refliana Yanti, Rita Kurnia, & Nurlita. (2024). Pengembangan Game Kotak Alfabeta Berbasis Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun . *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 124–140.
- Marselina Meo Sewu, Konstantinus Dua Dhiu, & Karmelia Rosfinda Meo Maku. (2021). Pengembangan Tujuan Pembelajaran Aspek Sosial Emosional Berdasarkan Model Pembelajaran Morrison Roos Dan Kemp Pada Kurikulum 2013 Paud Kelompok A Dan B Di Paud Terpadu Citra Bakti Tahun ajaran 2019/2020. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 1(2), 238–247.
- Nhimas Galuh Adriana, & Zirmansyah. (n.d.). Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga Paud. *Jurnal AUDHL*.
- Novi Hidayati, Heny Djoehaeni, & Badru Zaman. (2023). Pendampingan Orang Tua dalam Membatasi Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 915–926.
- Siti Chusnul Chotimah, & Harun. (2022). Mitigasi Resiko Gadget melalui Pendampingan orang tua pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2483–2494.
- Solehudin. (2018). Keefektifan Program Literasi Alquran Di Sekolah-Sekolah Swasta Non-Agama Dalam Kerangka Penguatan Karakter (Kajian Di Jawa Barat). *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(2), 168–188.
- Suharni. (2019). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada Paud Bintang Rabbani Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(1), 1–5.
- Syarhani. (2022). Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Fungsi Dan Prinsip. *Al Qalam*, 16(6), 2007–2017.
- Upik Elok Endang Rasmani, Siti Wahyuningsih, Novita Eka Nurjanah, Yuanita Kristiani, Wahyu Widiastuti, Putri Agustina, & Jumi atmoko. (2023). Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Guru PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 10–16.
- Yusuf Hadijaya, M. Padeli Wibowo, Dimas Dwika Syahrahmanda, Aidelia Novaliza, & Indah Mayasari. (2023). Manajemen Strategik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31170–31176.